

Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAB/unit USD 1.07

Tanggal Laporan
30-Juni-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-159/D.04/2016Tanggal Efektif Reksa Dana
06-April-2016Bank Kustodian
Citibank, JakartaTanggal Peluncuran
04-Agustus-2016Total AUM
USD 95.47 JutaMata Uang
US Dollar (USD)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
USD 10,000Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 2.00%Kode ISIN
IDN000237104Kode Bloomberg
MANGSED:JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Penyertaan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal tidak terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 48.55 Triliun (per 30 Juni 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portofolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 0% - 20%
 Saham Syariah : 80% - 100%
 Sukuk : 0% - 20%
 Efek Luar Negeri : Min. 51%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc-CI A	Saham
Amazon.com Inc	Saham
AstraZeneca PLC	Saham
Eli Lilly & Co	Saham
IDP Education Ltd	Saham
Mastercard Inc-Class A	Saham
Meta Platforms Inc	Saham
Microsoft Corp	Saham
Nestle Sa-Reg	Saham
Thermo Fisher Scientific Inc	Saham

Kinerja - 30 Juni 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED	-8.91%	-22.04%	-35.35%	-36.52%	-3.44%	1.19%	-35.35%	7.06%
Benchmark*	-6.16%	-13.37%	-18.99%	-14.85%	17.77%	34.67%	-18.99%	47.43%

Bulan Terbaik (April 2020) **12.16%**
 Bulan Terburuk (Maret 2020) **-24.24%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 12.16% pada bulan April 2020 dan mencapai kinerja -24.24% pada bulan Maret 2020.

* Dow Jones Islamic World Index

Kinerja tolak ukur setelah pajak, di mana capital gain dan dividen yang diterima Reksa Dana dikenakan pajaksesuai tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

ULASAN PASAR

Sebelumnya, pasar global memperkirakan inflasi AS telah mencapai puncaknya dalam beberapa bulan terakhir. Tetapi, data yang dirilis baru-baru ini menunjukkan tekanan inflasi belum mereda. Data inflasi telah memberikan tekanan besar kepada The Fed untuk bertindak lebih banyak untuk mengatasi inflasi yang terus berlanjut. The Fed berusaha mengatasi situasi tersebut dengan menaikkan 75 bps pada pertemuan FOMC Juni, kenaikan terbesar sejak 1994. Investor memperkirakan the Fed juga akan menaikkan suku bunga sebesar 75 bps pada pertemuan FOMC Juli, sementara pada September sebesar 50 bps. Langkah The Fed telah mengubah ekspektasi pasar terhadap Fed rate yang dapat mencapai 3,5% dari sebelumnya 2,75% pada akhir 2022, sehingga pasar global harus mengkalibrasi kembali valuasi asetnya. Oleh karena itu, kita bisa melihat indeks global utama melanjutkan koreksi. Koreksi dapat dipahami di mana aset berisiko harus menggunakan discount rate yang lebih tinggi dalam melakukan valuasi. Selain itu, resesi terlihat lebih nyata setelah kenaikan suku bunga besar oleh The Fed. Resesi AS kemungkinan bisa terjadi pada 2023 dan hal ini akan menambah gejala pada ekonomi global. Meskipun kemungkinan terjadi resesi, kami berpikir hal tersebut adalah bagian dari siklus ekonomi dan investor tidak perlu terlalu cemas dalam menghadapi keadaan tersebut jika sampai terjadi. Selama resesi dapat dihadapi dengan persiapan sehingga hanya berlangsung singkat, kita mungkin bisa melihat indeks global utama dapat cenderung naik. Kami melihat kebijakan The Fed yang hawkish adalah langkah positif sehingga investor dapat menentukan langkah selanjutnya. Menurut kami, ekspektasi pasar saat ini secara umum rendah, oleh karena itu saat ini merupakan waktu yang tepat untuk mempertimbangkan investasi di saham global. RD MGSED (RD Mandiri Global Syariah Equity Dollar) dapat memberikan diversifikasi portofolio investor secara keseluruhan.

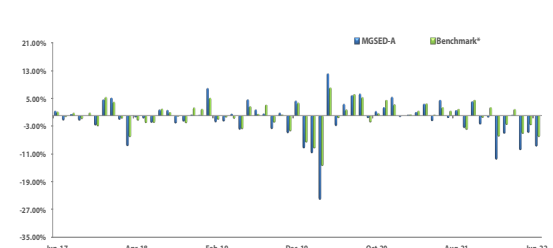
Rekening Reksa Dana

Citibank NA – Indonesia
 RD MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR
 0-810437-502

Komposisi Portfolio

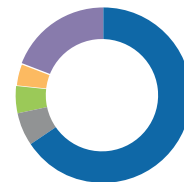
Pasar Uang : 5.26%
 Saham : 94.74%
 Obligasi : 0%

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



- Amerika Serikat, 62.12%
- Jepang, 5.83%
- Korea Selatan, 4.73%
- Swiss, 4.14%
- Lainnya, 17.92%

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.